

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id, E-mail: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-4994/In.30/J.II/1/PP.09/06/2021

25 Juni 2021

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth.

PENGASUH PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL
FALAH WALI SAMPANG KOTA PEKALONGAN

di-

Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHARIS ZAKARIYA
NIM : 2117297
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul:

PENGARUH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG KOTA PEKALONGAN DALAM MENYEBARKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MEDIA SOSIAL

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh



a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

H. Salafuddin



"ولي سمفانج" المعهد الإسلامي المشهد منبع الفلاح

PONDOK PESANTREN

ALMASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG

SAMPANGAN - KOTA PEKALONGAN

Jl. Hasanuddin, Sampangan 5-6 Pekalongan 51126 Telp: (0285) 411275-431012

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : Kharis Zakariya

NIM : 2117297

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : IX (Sembilan)

Status : Mahasiswa

Judul Skripsi: Peran Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Media Sosial

Yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Pekalongan pada bulan Juli sampai bulan September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 Agustus 2021

Pengasuh Pondok Pesantren al-Masyhad

Manba'ul Falah Wali Sampang

KH. M. Hasanudin Subki

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Santri, Pengurus dan Alumni Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai santri?
2. Bagaimana anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial?
3. Bagaimana bentuk postingan yang anda sebar?
4. Kapan anda mempostingnya?
5. Kapan saja anda memposting nilai-nilai pendidikan Islam?
6. Apa alasan anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dari pada di khlayak umum?
7. Apa maksud isi dan tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan keImanan?
8. Apa maksud isi dan tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan ibadah?
9. Apa maksud isi dan tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan akhlak?

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Ahmad Agung Saputra (sebagai informan 1)

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang
Kota Pekalongan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Juli 2021

Identitas : Santri

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai santri?
	Narasumber	“Santri adalah orang yang mempunyai akhlak, etika sopan santun jadi yang namanya santri bukan hanya orang menimba ilmu di pondok pesantren saja tetapi orang yang mempunyai akhlak baik itu bertempat di pesantren atau tidak itu adalah santri.”
2	Pewawancara	Bagaimana anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial?
	Narasumber	Memposting nilai-nilai keislaman di media sosial tetapi yang paling aktif di WhatsApp. Adapun mengenai pendidikan akhlak yaitu di aplikasi Facebook
3	Pewawancara	Bagaimana bentuk postingan yang anda sebar?
	Narasumber	berbentuk tulisan
4	Pewawancara	Kapan anda mempostingnya?
	Narasumber	22 juni 2021
5	Pewawancara	Kapan saja anda memposting nilai-nilai pendidikan Islam?
	Narasumber	Tidak menentu, biasanya 1 bulan sekali.
6	Pewawancara	Apa alasan anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dari pada di khlayak umum?
	Narasumber	Karena di media sosial adalah tempat yang tepat untuk saya untuk mengamalkan ilmu saya
7	Pewawancara	Apa maksud isi dari postingan anda mengenai nilai pendidikan akhlak?

	Narasumber	Mengklarifikasi dari postingan saya mengenai pisah, bahwa pendidikan seks sangat baik untuk usia dini agar nantinya terdidik dan terbiasa dalam kondisi seperti memisahkan anak laki-laki dan perempuan karena pada usia tersebut rentang dalam penasaran, seandainya tidak pisahkan pasti akan melihat aurat beda jenis dan seandainya sudah melihat akan timbul syahwat, dan disitulah bisikan-bisikan yang tidak baik akan muncul, penting juga saya utarakan bahwa maksud dari dipisahkan adalah fisik dan non fisik, yang non fisiknya berupa virtual atau dengan melihat di handpone
8	Pewawancara	Apa tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan akhlak?
	Narasumber	Tujuan saya memposting pendidikan seks adalah mengamalkan ilmu saya, kedua agar orang tua paham dalam membimbing anaknya tentang seks

Narasumber : Muhammad Arfani (sebagai informan 2)

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang
Kota Pekalongan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Juli 2021

Identitas : Santri

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai santri?
	Narasumber	“Santri adalah orang yang mencari ilmu agama yang menetapkan di pondok pesantren dan mengikuti perilaku Rasulullah Saw dan meneruskan para ulama”
2	Pewawancara	Bagaimana anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial?
	Narasumber	Saya memposting nilai-nilai keislaman di beberapa aplikasi media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan Youtube. Tetapi yang paling aktif di Instagram dan WhatsApp. Adapun postingan tentang menghormati guru itu aplikasi Instagram
3	Pewawancara	Bagaimana bentuk postingan yang anda sebar?
	Narasumber	Foto dan tulisan
4	Pewawancara	Kapan anda mempostingnya?
	Narasumber	pada tanggal 23 Juni 2021
5	Pewawancara	Kapan saja anda memposting nilai-nilai pendidikan Islam?
	Narasumber	Seinginnya sendiri tidak menentu, biasanya 2 minggu sekali.
6	Pewawancara	Apa alasan anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dari pada di khalayak umum?
	Narasumber	Tidak pantas saya dakwah di khalayak umum karena ilmu saya sedikit jadi lebih baik solusi yang tepat untuk mengamalkan ilmu saya yaitu di media sosial

7	Pewawancara	Apa maksud isi dari postingan anda mengenai nilai pendidikan akhlak?
	Narasumber	Maksud isi dari postingan diatas adalah santri sebagai pencari ilmu harus menghormati atau mengagungkan kepada guru yang mempunyai ilmu walaupun itu teman seangkatan atau dibawahnya
8	Pewawancara	Apa tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan akhlak?
	Narasumber	tujuan saya memposting adalah memberi ilmu yang saya punya kepada teman-teman saya yang ada di instagram, kedua agar teman-teman mengetahui tentang pentingnya menghormati kepada guru atau yang mempunyai ilmu dan kalau seandainya sudah mencapai mengetahui maka akan timbul kesadaran seseorang, setelah kesadaran pasti otomatis akan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Narasumber : Muhammad Nurul Hakim (sebagai informan 3)

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang
Kota Pekalongan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Juli 2021

Identitas : Santri

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai santri?
	Narasumber	Santri adalah orang yang mencari ilmu agama sesuai zamannya
2	Pewawancara	Bagaimana anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial?
	Narasumber	“Saya menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam dimana-dimana ada di WhatsApp, Facebook, Instagram, dan YouTube tetapi yang paling aktif adalah di facebook dan di WhatsApp.
3	Pewawancara	Bagaimana bentuk postingan yang anda sebar?
	Narasumber	berbentuk foto dan tulisan.
4.	Pewawancara	Kapan anda mempostingnya?
	Narasumber	15 Juni 2021
5	Pewawancara	Kapan saja anda memposting nilai-nilai pendidikan Islam?
	Narasumber	setiap hari memposting nilai-nilai pendidikan Islam di WhatsApp tentang nilai-nilai keislaman.
6	Pewawancara	Apa alasan anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dari pada di khlayak umum?
	Narasumber	Pertama mengikuti arus teknologi karena sekarang zamannya bermedia sosial, kedua melawan dari kaum minhum yaitu aliran wahabi dan sejenisnya
7	Pewawancara	Apa maksud isi dari postingan anda mengenai nilai

		pendidikan akhlak?
	Narasumber	Maskud dari isi postingan saya adalah menurut imam Abdullah bin Alwi Al-hadad mengatakan jika timbul dalam hatimu saat engkau merasa bahwa Allah SWT melihatmu, maka akan rasa malulah yang dapat mencegahmu untuk bermaksiat kepadanya dan mendorong untuk lebih giat beribadah. jika sudah demikian maka akan timbul muroqobah. Ketahuilah bahwa muroqobah memiliki kedudukan tertinggi dan paling mulia itulah kedudukan ihsan.
8	Pewawancara	Apa Tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan akhlak?
	Narasumber	Tujuan saya adalah mengamalkan ilmu saya sekaligus berdakwah dimedia sosial karena dakwah bukan hanya di khalayak umum saja. kedua, memanfaatkan media dengan semaksimal mungkin supaya yang menguasai media sosial adalah dari golongan kita sendiri bukan dari golongan mereka

Narasumber : Arif Farhan Mubarak (sebagai informan 4)

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang
Kota Pekalongan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Juli 2021

Identitas : Santri

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai santri?
	Narasumber	Santri adalah orang yang sedang menimba ilmu di pondok pesantren baik mukim ataupun non mukim.
2.	Pewawancara	Bagaimana anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial?
	Narasumber	“Memposting dan mempublikasikan berkenaan dengan nilai-nilai keislaman diberbagai aplikasi WhatsApp. Instagram, Facebook, dan YouTube, dari keempat aplikasi yang paling aktif adalah Facebook dan WhatsApp. Adapun tema mengenai seorang guru yang tanggung jawab dan guru yang egois itu saya memposting di Facebook.
3	Pewawancara	Bagaimana bentuk postingan yang anda sebar?
	Narasumber	Tulisan
4.	Pewawancara	Kapan anda memostingnya?
	Narasumber	24 april 2021
5	Pewawancara	Kapan saja anda memposting nilai-nilai pendidikan Islam?
	Narasumber	Kalau di WhatsApp biasanya 2 hari sekali, kalau di Facebook biasanya seminggu sekali.
6	Pewawancara	Apa alasan anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dari pada di khlayak umum?
	Narasumber	Alasannya karena media sosial efektif untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial,

		sekarang orang banyak waktu yang habis untuk bermain di media sosial. Maka daripada media sosial tepat untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam.
7	Pewawancara	Apa maksud isi dari postingan anda mengenai nilai pendidikan akhlak?
	Narasumber	isi postingan diatas saat itu saya berfikir ada beda antara seorang guru yang tanggung jawab dan guru yang egois, kalau guru yang tanggung jawab yaitu mendidik muridnya bahwa seorang murid perlu menghormati semua gurunya, dengan pengucapan seperti ini wahai muridku hormatilah semua guru, meskipun yang dimaksud itu dirinya sendiri tetapi tidak apa-apa, karena itu tujuannya mendidik. Berbeda dengan guru yang egois yaitu menyuruh muridnya untuk menghormati dirinya sendiri dan juga merasa dihormati oleh muridnya
8	Pewawancara	Apa tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan akhlak?
	Narasumber	Tujuannya ada 2 objek, pertama untuk guru dan yang kedua untuk murid, dalam artian bagi murid memang kewajibannya adalah menghormati seorang guru meskipun guru tidak ingin dihormati, kedua seorang guru jangan merasa dihormati tetapi harus mendidik muridnya dengan cara bilang kepada muridnya

Narasumber : Abi hurairah (sebagai informan 5)

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang
Kota Pekalongan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Juli 2021

Identitas : Santri

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai santri?
	Narasumber	Santri adalah penerus ulama dan penerus bangsa.
2	Pewawancara	Bagaimana anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial?
	Narasumber	Saya memposting nilai keislaman di beberapa aplikasi media sosial tetapi yang aktif di WhatsApp dan Facebook. Adapun mengenai sholawat ada di Facebook
3	Pewawancara	Bagaimana bentuk postingan yang anda sebar?
	Narasumber	foto dan tulisan
4.	Pewawancara	Kapan anda mempostingnya?
	Narasumber	9 April 2021
5	Pewawancara	Kapan saja anda memposting nilai-nilai pendidikan Islam
	Narasumber	Biasanya 2 hari sekali di WhatsApp dan di Facebook satu minggu sekali.
6	Pewawancara	Apa alasan anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dari pada di khlayak umum?
	Narasumber	Belum mahir saja berbicara didepan orang banyak walaupun ilmunya ada, maka saya berdakwah atau menyebarkan nilai-nilai pendidikan islam di media sosial saja.
7	Pewawancara	Apa maksud isi dari postingan anda mengenai nilai pendidikan ibadah?
	Narasumber	Isi dari postingan diatas adalah keistimewaan orang yang tidak pernah melihat saya tetapi mereka percaya kepada

		ku(nabi Muhammad Saw) betapa rindunya nabi Muhammad Saw kepada kekasihnya yang belum pernah melihat ku dan disini kepercayaan juga ada mengandung bacaan sholawat.
8	Pewawancara	Apa tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan ibadah?
	Narasumber	Tujuannya agar hati mereka yang membaca postingan saya tergugah hatinya untuk percaya kepada nabi Muhammad Saw dan Membaca sholawat dan memperbanyaknya supaya mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad Saw

Narasumber : Nur Laela (sebagai informan 6)

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang
Kota Pekalongan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Juli 2021

Identitas : Santri

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai santri?
	Narasumber	Santri ada 2 santri baik dan santri tidak baik. santri yang baik adalah santri yang menaati peraturan pondok pesantren dan santri tidak baik adalah santri tidak menaati peraturan.
2	Pewawancara	Bagaimana anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial?
	Narasumber	Saya sering menyebarkan nilai-nilai keislaman di aplikasi WhatsApp. Berkenaan dengan postingan mengenai man arofa nafsahu faqod arobbahu itu saya posting di aplikasi WhatsApp.
3	Pewawancara	Bagaimana bentuk postingan yang anda sebar?
	Narasumber	berbentuk tulisan
4	Pewawancara	Kapan anda mempostingnya?
	Narasumber	pada hari kamis tanggal 1 juli 2021
5	Pewawancara	Kapan saja anda memposting nilai-nilai pendidikan Islam?
	Narasumber	Tidak menentu dalam mengunggah postingan di media sosial terkait nilai-nilai keislaman terkadang 1 minggu 2 kali
6	Pewawancara	Apa alasan anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dari pada di khlayak umum?
	Narasumber	Pertama mengamalkan ilmu saya, kedua, tempat untuk mencurahkan ilmu saya pada waktu yang mudah yaitu WhatsApp.

7	Pewawancara	Apa maksud isi dari postingan anda mengenai nilai pendidikan keImanan
	Narasumber	Maksud isi dari posting tersebut adalah untuk lebih mengenal diri kita sendiri, seandainya sudah kenal dengan diri kita sendiri maka tuhan pun akan kita kenal
8	Pewawancara	Apa tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan keImanan
	Narasumber	Adapun tujuan saya memposting adalah mengamalkan ilmu saya dan mengenal lebih dalam kepada tuhannya dan kepada diri kita sendiri

Narasumber : Ismiyatul Fauziyah (sebagai informan 7)

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang
Kota Pekalongan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Juli 2021

Identitas : Santri

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai santri?
	Narasumber	Santri adalah orang mencari ilmu di sebuah lembaga Agama seperti pondok pesantren.
2	Pewawancara	Bagaimana anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial?
	Narasumber	Saya menyebarkan nilai-nilai pendidikan islam hanya di WhatsApp.
3	Pewawancara	Bagaimana bentuk postingan yang anda sebar?
	Narasumber	berbentuk tulisan
4	Pewawancara	Kapan anda memostingnya?
	Narasumber	pada hari sabtu 4 juli 2021
5	Pewawancara	Kapan saja anda memposting nilai-nilai pendidikan Islam?
	Narasumber	Setiap hari di WhatsApp tetapi di Facebook dan di aplikasi lainnya jarang saya posting tentang nilai-nilai pendidikan Islam
6	Pewawancara	Apa alasan anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dari pada di khlayak umum?
	Narasumber	Alasannya pertama belum berani tampil di depan orang banyak. Kedua, mengikuti zaman karena zamannya serba teknologi.
7	Pewawancara	Apa maksud isi dari postingan anda mengenai nilai pendidikan keImanan?
	Narasumber	Tidak sah ibadah seorang hamba kecuali setelah mengenal tuhan, maksudnya yaitu apabila seseorang

		hamba beribadah tetapi belum mengenal Allah SWT dari sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiznya Allah SWT, itu belum diterima oleh Allah SWT. Maka daripada itu untuk mengenal Allah SWT yaitu dengan mencari ilmu dahulu
8	Pewawancara	Apa tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan keImanan?
	Narasumber	Tujuan saya memposting tentang keimanan adalah pertama, mengamalkan ilmu saya, kedua mengajak teman-teman yang ada di WhatsApp bermuhasabah diri karena mengandalkan ibadah saja tidak cukup maka daripada itu saya mengajak teman-teman untuk mencari ilmu dahulu agar nanti ibadahnya diterima oleh Allah SWT karena untuk memahami keesaan Allah SWT tidak mudah, harus dengan pikiran hati yang sinkron

Narasumber : Abdul Manan (sebagai informan 7)

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang
Kota Pekalongan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Juli 2021

Identitas : Pengurus

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai santri?
	Narasumber	Santri bukan hanya yang menetap di pondok pesantren tetapi santri adalah orang yang mempunyai akhlak
2	Pewawancara	Bagaimana anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial?
	Narasumber	Memposting mengenai nilai-nilai pendidikan Islam hanya ada di Instagram, Facebook dan Youtube. Tetapi yang paling aktif di Instagram dan Facebook. Adapun mengenai postingan bacaan i'tidal itu saya memposting di Instagram
3	Pewawancara	Bagaimana bentuk postingan yang anda sebar?
	Narasumber	berbentuk video
4	Pewawancara	Kapan anda mempostingnya?
	Narasumber	pada tanggal 2 Maret 2020
5	Pewawancara	Kapan saja anda memposting nilai pendidikan Islam?
	Narasumber	Mengunggah postingan nilai-nilai pendidikan Islam setiap hari Rabu
6	Pewawancara	Apa alasan anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dari pada di khlayak umum?
	Narasumber	Alasan dari kami kenapa memposting dan menyebarkan luaskan tentang nilai-nilai keislaman yaitu yang pertama mengikuti zaman, kedua semua orang berkumpul di media sosial, jadi dakwah sekarang efektifitasnya di media sosial daripada di pengajian masjid atau mushola. Ketiga santri sebagai notabnya

		mumpuni dalam ilmu keislaman mampu berkontribusi di media sosial. Karena sekarang yang menguasai media sosial di bidang ilmu keislaman adalah mereka orang-orang tidak bertanggung jawab
7	Pewawancara	Apa maksud isi dari postingan anda mengenai nilai pendidikan ibadah?
	Narasumber	Maksud isi diatas yaitu tentang bacaan I'tidal yang berbeda, ada yang bacaanya seperti ini <i>Sami Allahu liman hamidah Robbana lakal khamdu mil ussamawati wamil ul ardi wamil umaa syita' min syai'in ba'du</i> dan juga ada lagi seperti itu, cuman lebih pendek <i>Robbana lakal khamdu</i> , karena hadistnya sampai situ saja
8	Pewawancara	Apa tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan ibadah?
	Narasumber	Adapun tujuan saya memposting adalah mempublikasikan ngaji-ngaji yang ada di pondok pesantren dan sekaligus ingin menguasai di media sosial karena kalau dari mereka (golongan minhum) yang menguasai, tidak adanya pertanggung jawaban atas postingan tersebut maka dari itu golongan kami aktif dalam bermedia sosial

Narasumber : Muhammad Ikmal (sebagai informan 8)

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang
Kota Pekalongan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Juli 2021

Identitas : Santri

1	Pewawancara	Bagaimana pendapat anda mengenai santri?
	Narasumber	Santri adalah yang banyak riyadahnya seperti puasa, dzikiran dll.
2	Pewawancara	Bagaimana anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial?
	Narasumber	Saya memposting nilai-nilai keislaman di media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan YouTube, semuanya aktif. Adapaun upload-an saya mengenai sholat tarawih itu YouTube
3	Pewawancara	Bagaimana bentuk postingan yang anda sebar?
	Narasumber	Berbentuk video
4	Pewawancara	Kapan anda mempostingnya?
	Narasumber	22 april 2021
5	Pewawancara	Kapan saja anda memposting nilai-nilai pendidikan Islam?
	Narasumber	Semaunya saja terkadang 1 minggu 1 kali dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam.
6	pewawancara	Apa alasan anda menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dari pada di khlayak umum?
	Narasumber	Alasan saya memposting nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial adalah mengikuti zamannya dan juga mendapatkan income tambahan.
7	Pewawancara	Apa maksud isi dari postingan anda mengenai nilai pendidikan ibadah?

	Narasumber	Maksud isi dari postingan tersebut adalah menguatkan dalil dari sholat tarawih yang kita lakukan sejumlah 20 rakaat . Bahwa Rasulullah Saw memang sholat tarawih 8 rakaat di masjid tetapi setelah Rasulullah Saw pulang dari masjid melakukan sholat tarawih lagi di rumah untuk menyempurnakan sampai 20 rakaat
8	Pewawancara	Apa dan tujuan dari postingan anda mengenai nilai pendidikan ibadah?
	Narasumber	Tujuan saya membuat video mengenai sholat tarawih adalah menguatkan dalil sebagai warga nahdhatul ulama barangkali tidak tahu mengenai dalil, tidak hanya melakukan sholat saja tetapi kita sebagai warga nahdhatul ulama harus tahu dalilnya, kedua mempersudahi permasalahan yang ada di masyarakat mengenai jumlah rakaat sholat tarawih untuk saling memahami berbeda aliran

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal/Waktu : Sabtu, 3 Juli 2021 pukul 08.00
Tempat : Kamar Pondok Pesantren Al-Masyhad
Manbaul Falah Wali Sampang Kota
Pekalongan
Metode Pengumpulan Data : Observasi, dan dokumentasi.

Dalam hal ini, peneliti menemui santri putra dan pengurus pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang untuk mengkonfirmasi terkait penelitian ini. Dengan judul peran santri pondok pesantren Al-Masyhad manbaul Falah Wali Sampang kota pekalongan dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial. kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pertemuannya yaitu wawancara dengan santri putra dan pengurus pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah wali Sampang. Terutama mengklarifikasi tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang diposting oleh santri putra dan pengurus pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang di media sosial. kemudian narasumber menjawab dari beberapa pertanyaannya. Santri putra dan pengurus menjawab dengan tegas dan tanggung jawab sesuai dengan yang diunggahnya. Peneliti sekaligus meminta transkrip data penting tentang sejarah berdirinya, sarana dan Prasana pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang kota Pekalongan.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari/Tanggal/Waktu : Ahad,4 Juli 2021 pukul 16.00
Tempat : Rumah Ismiyatul Fauziah,
Randudongkal - Pemalang
Metode Pengumpulan Data : Observasi, dan dokumentasi.

Dalam kesempatan kali ini, peneliti juga mengambil kesempatan untuk mencari informasi mengenai penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada santri putri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang. Peneliti menemui dua santri putri di rumahnya Ismiyatul Fauziah yaitu Ismiyatul Fauziah dan Nur Laela. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dalam pertemuannya yaitu memawawancarainya mengenai, bagaimana peran santri pondok pesantren Al-Masyhad manabaul Falah Wali Samapang kota Pekalongan dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dan apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang disebarkan oleh santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota pekalongan di media sosial. sebelumnya mereka mengizinin Peneliti untuk bertanya-tanya sesuai judul peneliti. Kemudian mereka menjawab satu persatu dari pertanyaan peneliti. Dalam observasi peneliti ini menemukan perbedaan antara santri putra dan santri putri yaitu pada akun media sosialnya (Aplikasi YouTube). Santri putri mayoritas mempunyai chanel YouTube tetapi tidak aktif dalam memposting nilai-nilai pendidikan Islam, sedangkan di santri putra ada yang mempunyai chanel YouTube dan juga aktif dalam mengunggah video yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Sedangkan persamaanya yaitu sama-sama mempunyai akun media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan YouTube.

DOKUMENTASI

Dokumentasi wawancara dengan pengurus media pondok pesantren
Al-Masyhad Manabaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan



Dokumentasi wawancara dengan santri putra pondok pesantren
Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan





Dokumentasi wawancara dengan santri putri pondok pesantren
Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Kharis Zakariya
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 02 November 1998
Alamat : Jl Jajarsari Desa Dukuhturi Rt 02 Rw 01
No. 10 Kec. Dukuhturi Kab. Tegal.

Riwayat Pendidikan
2005-2011 : SD N Dukuhturi 01 Kab. Tegal
2011-2014 : MTs N Margadana Kota Tegal
2014-2017 : SMK ISTEK KOTA TEGAL

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Tolkhani
Pekerjaan : Buruh Bangunan
Alamat : Jl Jajarsari Desa Dukuhturi Rt 02 Rw 01 No. 10
Kec. Dukuhturi Kab. Tegal.
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Rokhimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl Jajarsari Desa Dukuhturi Rt 02 Rw 01 No. 10
Kec. Dukuhturi Kab. Tegal.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHARIS ZAKARIYA
NIM : 2117297
Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 08975849708

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI
SAMPANG KOTA PEKALONGAN DALAM MENYEBARKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN ISLAM DI MEDIA SOSIAL**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Oktober 2021



KHARIS ZAKARIYA